

ABSTRACT

Model of Learning of Choreography Based on the Local Wisdom

Fuji Astuti

The research started from the observation of dances which are existed in Minangkabau community, particularly those which are created by the students of Sendratasik Department, Faculty of Languages and Arts. The dance did not show the strong cultural values as the basic of creating the dance. As a prospective teacher, they should have created a dance which brings the message of education. Based on the need analysis, it needed the developing model of choreography based on the local wisdom with the meaning of Sumbang Duo Baleh values as a benchmark in dance work.

The purpose of this research was the developing learning model of choreography based on local wisdom. It aimed to make students consider the values of local wisdom as the bases of their dance creation so that their dance masterpiece can be appreciated by their students later in Minangkabau society. The model of this research development was ADDIE. To see the feasibility of the learning model of choreography based on the local wisdom of Sumbang duo Baleh Values, the researcher conducted the experiment on the seventh semester of students in academic year 2012. The techniques of data collection were questionnaires, interview, observation, and test. To see the validity of the model, it was validated by the experts.

The results showed that the developing learning model of choreography based on the meaning of sumbang duo baleh values can solve the problems happened in the process of choreography. The validity of the model was 95.33% which was categorized very good, the practicality of the model was 88.62% which was categorized very good, and the effectiveness was 86.12 which was categorized very good for the experiment class and 78.15 which was categorized good for the control class.

It can be concluded that the developing learning model of choreography based on the local wisdom of sumbang duo baleh values was valid, practice, effective, and feasible to be used in the teaching choreography.

ABSTRAK

Model Pembelajaran Koreografi Berbasis Kearifan Lokal

Fuji Astuti

Penelitian berawal dari pengamatan terhadap tari yang berkembang di tengah masyarakat Minangkabau, khususnya tari yang diciptakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang tidak memperlihatkan nilai-nilai akar budaya yang kuat sebagai pijakan yang melandasi karya tari yang diciptakannya. Sebagai calon guru semestinya karya tari yang diciptakan mampu memberikan pesan-pesan yang bersifat *edukatif*. Hasil analisis kebutuhan diperlukan Model Pengembangan Koreografi Berbasis Kearifan Lokal dengan kandungan makna nilai-nilai *sumbang duo baleh* dijadikan sebagai rambu-rambu tolak ukur dalam karya tari.

Tujuan penelitian Model Pembelajaran Koreografi Berbasis Kearifan lokal, agar mahasiswa mempertimbangkan kaidah-kaidah nilai kearifan lokal sebagai basis dalam karya tari yang diciptakan, sehingga karya tari tersebut dapat diapresiasi oleh peserta didik dan lingkungan masyarakat Minangkabau. Untuk tujuan tersebut dilakukan desain penelitian, berupa *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE. Untuk melihat kelayakan model dilakukan uji coba eksperimen pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik angkatan 2012 semester tujuh pada Mata Kuliah Koreografi. Teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi/pengamatan, dan tes. Untuk melihat kelayakan model dilakukasn uji validitas oleh ahli pendidikan, praktikalitas oleh dosen koreografi dan mahasiswa serta efektifitas melalui eksperimen

Hasil penelitian Model Pembelajaran Koreografi Berbasis Kearifan Lokal, teruji dapat mengatasi masalah yang dialami dalam proses pembelajaran koreografi sebelumnya. Kelayakan model pembelajaran koreografi dibuktikan dengan hasil uji validitas 95,33 dengan kategori sangat baik, uji praktikalitas dari mahasiswa 88,62 dengan kategori sangat baik, uji praktikalitas dari dosen koreografi 97,77 dengan kategori sangat baik dan uji efektifitas 86,12 dengan kategori baik untuk kelas uji coba model dan 78,15 dengan kategori cukup untuk kelas kontrol

Dengan demikian, dapat disimpulkan Model Pembelajaran Koreografi Berbasis Kearifan Lokal valid, praktis, efektif dan layak digunakan pada pembelajaran koreografi.